



Analisis Kemampuan Menulis Teks Proposal pada Siswa Sekolah Dasar 060875

Aprina Siregar¹, Martha Traci Simanjuntak², Melina Marbun³, Hendra Kurnia Pulungan⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

E-mail: aprinasiregar9@gmail.com¹, mrthtrcys@gmail.com², hendraval@yahoo.com⁴

Abstract. *This study aims to analyze the ability to write proposal texts for grade VI elementary school students. The ability to write proposals is one of the important skills for students to master, because proposal texts are often used in everyday life and in the world of work. The research method used is descriptive qualitative. Data were obtained through a proposal text writing test to fifth grade students of SD 060875. The results showed that most students still had difficulties in writing proposal texts. These difficulties include formulating the background, objectives, and activity plan. In addition, most students also experienced problems in developing the content of the proposal and using good and correct language. Based on these findings, this study recommends the need for intensive training and guidance for students in writing proposal texts so that their abilities can improve.*

Keywords: *writing ability, proposal text, elementary school*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar kelas VI. Kemampuan menulis proposal merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa, karena teks proposal sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui tes menulis teks proposal kepada siswa kelas V SD 060875. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks proposal. Kesulitan tersebut antara lain dalam merumuskan latar belakang, tujuan, dan rencana kegiatan. Selain itu, sebagian besar siswa juga mengalami kendala dalam mengembangkan isi proposal dan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan dan bimbingan yang intensif bagi siswa dalam menulis teks proposal agar kemampuan mereka dapat meningkat.

Kata Kunci: kemampuan menulis, teks proposal, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sejak usia dini. Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisasi ide, dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Salah satu jenis tulisan yang perlu diajarkan di sekolah dasar adalah teks proposal.

Teks proposal merupakan jenis teks yang mengajukan usulan atau rencana kegiatan dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca. Teks proposal memiliki struktur dan ciri kebahasaan yang khas, sehingga memerlukan penguasaan khusus dari siswa. Siswa perlu memahami bagaimana menyusun teks proposal dengan baik, meliputi pembukaan, isi, dan penutup, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai.

Kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar perlu dianalisis dan dievaluasi secara mendalam. Hal ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dalam menulis teks proposal, serta mengidentifikasi kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran menulis teks proposal. Dengan mengetahui kemampuan dan kesulitan siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks proposal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar.

TUJUAN

1. Menganalisis kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis teks proposal berdasarkan struktur, isi, dan kebahasaan.
2. Mengidentifikasi kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar dalam menulis teks proposal.
3. Mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar, baik dari segi internal (minat, motivasi, keterampilan bahasa) maupun eksternal (lingkungan belajar, metode pengajaran, media pembelajaran).
4. Memberikan rekomendasi strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar.
5. Menggali potensi dan kelebihan siswa dalam menulis teks proposal sebagai dasar untuk pengembangan keterampilan menulis lanjutan.
6. Memberikan gambaran umum tentang pentingnya penguasaan menulis teks proposal bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi tantangan akademik di masa depan.

ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

Alat:

1. Perangkat komputer/laptop untuk mengolah data dan menulis laporan penelitian
2. Alat perekam suara untuk merekam wawancara.

3. Kamera untuk dokumentasi visual.
4. Alat tulis (pensil, pulpen, penghapus) untuk pengisian tes tertulis

Bahan:

1. Instrumen penelitian, seperti:
 - Lembar tes menulis teks proposal
 - Pedoman wawancara (untuk mengidentifikasi kendala dan kesulitan siswa)
 - Lembar observasi (untuk mengamati proses pembelajaran menulis teks proposal)
2. Rubrik penilaian untuk menilai kemampuan menulis teks proposal siswa, mencakup aspek:
 - Struktur teks proposal (pembukaan, isi, penutup)
 - Isi/pengembangan ide
 - Kaidah kebahasaan (kalimat efektif, pilihan kata, ejaan, tanda baca)
 - Organisasi dan koherensi
3. Buku referensi atau sumber informasi terkait menulis teks proposal
4. Perangkat lunak pengolah kata (seperti Microsoft Word) untuk menyusun laporan penelitian

KAJIAN PUSTAKA, DUKUNGAN DATA, DAN INFORMASI AWAL

Kajian Pustaka:

1. Teori Perkembangan Menulis Anak
 - Perkembangan menulis pada anak sekolah dasar (Piaget, Vygotsky, dll.)
 - Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis anak
2. Menulis Teks Proposal
 - Pengertian dan karakteristik teks proposal
 - Struktur teks proposal (pembukaan, isi, penutup)
 - Ciri kebahasaan teks proposal (kalimat persuasif, pilihan kata, dll.)
3. Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar
 - Kurikulum dan silabus pembelajaran menulis di SD
 - Metode dan strategi pembelajaran menulis
 - Kendala dan tantangan dalam pembelajaran menulis di SD

Dukungan Data:

1. Data hasil tes menulis teks proposal pada siswa SD

Judul: Proposal Kegiatan Penanaman Pohon di Lingkungan Sekolah

Pembukaan:

Sekolah kita memiliki halaman yang cukup luas. Akan tetapi, halaman tersebut masih terlihat gersang dan kurang rindang. Oleh karena itu, saya mengusulkan untuk melakukan kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah.

Isi:

Kegiatan penanaman pohon ini bertujuan untuk menghijaukan lingkungan sekolah dan menciptakan suasana yang lebih sejuk dan asri. Dengan adanya pohon-pohon yang rindang, kita juga dapat mengurangi polusi udara dan menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan penanaman pohon ini akan melibatkan seluruh siswa, guru, dan staf sekolah. Setiap kelas akan bertanggung jawab untuk menanam dan merawat satu jenis pohon tertentu. Misalnya, kelas 5A menanam pohon mangga, kelas 5B menanam pohon rambutan, dan seterusnya.

Untuk mewujudkan kegiatan ini, kita memerlukan beberapa hal, antara lain:

- Bibit pohon yang sesuai dengan lingkungan sekolah
- Alat-alat berkebun seperti cangkul, sekop, dan ember
- Pupuk dan penyubur tanah
- Jadwal penanaman dan perawatan yang teratur

Penutup:

Dengan melakukan kegiatan penanaman pohon ini, kita tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga alam. Kegiatan ini juga dapat mempererat hubungan antara siswa, guru, dan staf sekolah melalui kerja sama yang solid.

Skor/Nilai dari Rubrik Penilaian:

Struktur Teks Proposal: 4 (Sangat Baik)

Isi/Pengembangan Ide: 3 (Baik)

Kaidah Kebahasaan: 3 (Baik)

Organisasi dan Koherensi: 4 (Sangat Baik)

Skor Total: 14 (Baik)

Catatan:

- Siswa ini mampu menyusun teks proposal dengan struktur yang lengkap dan terorganisir dengan baik.
- Isi proposal cukup relevan dan dikembangkan dengan cukup baik, meskipun masih perlu pendalaman pada beberapa bagian.
- Kaidah kebahasaan seperti kalimat efektif, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca sudah cukup baik digunakan.
- Secara keseluruhan, teks proposal ini cukup baik dan memenuhi kriteria yang diharapkan untuk siswa sekolah dasar.

2. Data dari wawancara dengan siswa SD

Beberapa hasil wawancara kepada siswa:

- Siswa A (Laki-laki, 11 tahun):
"Teks proposal itu panjang, Miss. Saya sering kehabisan ide saat menulis bagian isi. Saya juga kadang lupa pakai tanda baca yang benar."
- Siswa B (Perempuan, 11 tahun):
"Menulis teks proposal itu sulit, Miss. Saya bingung harus mulai dari mana dan bagaimana cara mengembangkan idenya. Kadang saya juga lupa strukturnya seperti apa."

3. Data dari observasi pembelajaran menulis teks proposal di SD

- Catatan lapangan tentang proses pembelajaran

Tanggal: 3 Mei 2024

Kelas: 5B

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Topik: Menulis Teks Proposal

Deskripsi Kegiatan:

1. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks proposal. Guru menggunakan media powerpoint dan memberikan contoh teks proposal.
2. Sebagian besar siswa terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Namun, beberapa siswa terlihat bercanda dan kurang fokus.

3. Setelah penjelasan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks proposal secara berkelompok dengan tema "Kegiatan Kelas yang Ingin Dilakukan".
4. Selama proses menulis, siswa terlihat berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Beberapa kelompok terlihat kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat yang persuasif.
5. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan. Namun, masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok.
6. Setelah waktu yang diberikan habis, perwakilan kelompok mempresentasikan teks proposal yang telah ditulis di depan kelas.
7. Saat presentasi, beberapa kelompok melakukan kesalahan dalam menyampaikan struktur teks proposal dan menggunakan kaidah kebahasaan yang kurang tepat.
8. Guru memberikan umpan balik dan masukan kepada setiap kelompok terkait kelebihan dan kekurangan teks proposal yang ditulis.
9. Di akhir pelajaran, guru menekankan kembali pentingnya memahami struktur, isi, dan kebahasaan teks proposal untuk dapat menulis dengan baik

Informasi Awal:

1. Latar belakang pentingnya menulis teks proposal sejak dini
 - Manfaat menulis teks proposal bagi kehidupan akademik dan profesional
 - Peran teks proposal dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan persuasif
2. Kondisi awal kemampuan menulis teks proposal pada siswa SD
 - Permasalahan umum yang dihadapi siswa dalam menulis teks proposal
 - Indikasi perlunya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis kemampuan ini
3. Ruang lingkup penelitian
 - Batasan usia/kelas siswa yang diteliti
 - Lokasi penelitian (sekolah/wilayah tertentu)
 - Aspek-aspek kemampuan menulis teks proposal yang akan dianalisis

PROSEDUR/CARA KERJA (LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN)

1. Persiapan
 - a. Menyusun instrumen penelitian, meliputi:
 - Tes menulis teks proposal
 - Pedoman wawancara untuk siswa
 - Lembar observasi pembelajaran menulis teks proposal
 - b. Menyusun rubrik penilaian untuk menganalisis kemampuan menulis teks proposal siswa
 - c. Menentukan subjek penelitian (siswa sekolah dasar kelas tertentu)
 - d. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dituju
2. Pengumpulan Data
 - a. Memberikan tes menulis teks proposal kepada siswa
 - b. Melakukan wawancara dengan siswa terkait kesulitan dan kendala dalam menulis teks proposal.
 - c. Melakukan observasi proses pembelajaran menulis teks proposal di kelas
 - d. Mendokumentasikan data melalui foto, rekaman, atau catatan lapangan
3. Analisis Data
 - a. Menganalisis hasil tes menulis teks proposal siswa menggunakan rubrik penilaian
 - b. Mengkategorikan kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa berdasarkan hasil wawancara
 - c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis teks proposal siswa dari data observasi
 - d. Melakukan analisis data secara kualitatif dan/atau kuantitatif (jika diperlukan)
4. Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian
 - b. Menulis kajian pustaka terkait teori dan penelitian sebelumnya tentang menulis teks proposal pada siswa SD
 - c. Mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan, meliputi subjek, instrumen, dan teknik pengumpulan data
 - d. Memaparkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian

- e. Menarik kesimpulan dari penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

HASIL KEGIATAN

Hasil Penelitian:

1. Analisis Teks Proposal yang Ditulis Siswa

- a. Struktur Teks Proposal:

- Sebagian besar siswa (72%) mampu menyusun struktur teks proposal dengan lengkap, meliputi pembukaan, isi, dan penutup.
- Sisanya (28%) masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengorganisasi struktur teks proposal dengan baik.

- b. Isi/Pengembangan Ide:

- Sekitar 65% siswa dapat mengembangkan ide dan menyusun alasan yang logis dalam bagian isi teks proposal.
- Namun, 35% siswa lainnya masih kesulitan dalam mengembangkan dan menghubungkan ide-ide secara runtut.

- c. Kaidah Kebahasaan:

- Hanya 58% siswa yang menggunakan kalimat efektif, pilihan kata yang tepat, serta ejaan dan tanda baca dengan baik dalam teks proposalnya.
- Sisanya (42%) masih melakukan kesalahan dalam penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.

2. Hasil Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, kendala dan kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam menulis teks proposal adalah:

- a. Memahami struktur teks proposal dan mengorganisasi isinya.
- b. Mengembangkan ide dan menyusun alasan yang logis serta meyakinkan.
- c. Menggunakan kalimat persuasif dan pilihan kata yang tepat untuk meyakinkan pembaca.
- d. Menerapkan kaidah kebahasaan seperti tanda baca, ejaan, dan koherensi antar paragraf dengan benar.

3. Observasi Proses Pembelajaran

Dari hasil observasi, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan menulis teks proposal siswa, antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dan karakteristik teks proposal.
- b. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton.
- c. Minimnya bimbingan dan umpan balik dari guru selama proses menulis.
- d. Kurangnya minat dan motivasi sebagian siswa dalam menulis teks proposal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan:

Berdasarkan hasil analisis teks proposal yang ditulis siswa, wawancara, dan observasi proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks proposal, terutama dalam memahami struktur teks, mengembangkan ide, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.
2. Kendala utama yang dihadapi siswa meliputi kesulitan mengorganisasi struktur teks proposal, mengembangkan alasan yang logis dan meyakinkan, menggunakan kalimat persuasif, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan benar.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis teks proposal siswa antara lain kurangnya pemahaman konsep, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, minimnya bimbingan guru, serta minat dan motivasi siswa yang rendah.
4. Meskipun demikian, terdapat pula siswa yang mampu menulis teks proposal dengan baik, menunjukkan bahwa keterampilan ini dapat dikuasai dengan bimbingan dan latihan yang tepat.

Rekomendasi:

Berdasarkan temuan dan simpulan dari penelitian ini, berikut adalah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks proposal pada siswa sekolah dasar:

1. Guru perlu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, struktur, dan ciri kebahasaan teks proposal melalui penjelasan yang lebih mendalam dan contoh-contoh yang kontekstual.

2. Metode pembelajaran menulis teks proposal perlu divariasikan dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, seperti diskusi kelompok, proyek menulis, atau pembelajaran berbasis masalah.
3. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan umpan balik yang intensif selama proses menulis, baik secara individu maupun kelompok, untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi.
4. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks proposal dengan mengaitkannya dengan topik-topik yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
5. Mengintegrasikan pembelajaran menulis teks proposal dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca dan menyimak, untuk membantu siswa memahami struktur dan ciri kebahasaan teks proposal dengan lebih baik.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran menulis teks proposal, seperti menggunakan aplikasi atau platform digital untuk memfasilitasi proses menulis dan kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, S. H. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2017). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyati, Y. (2007). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zainurrahman. (2011). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.